

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI XYZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KANAYA AULIA ADIPUTRI

NIM. 2115613030

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI XYZ**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KANAYA AULIA ADIPUTRI

NIM. 2115613030

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanaya Aulia Adiputri

NIM : 2115613030

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Perilaku Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan
Keuangan Pada Koperasi XYZ

Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
2. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau meniru karya pihak lain. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Kanaya Aulia Adiputri

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA KOPERASI XYZ**

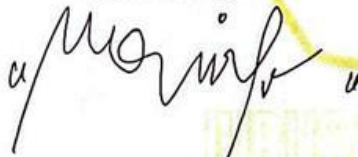
KANAYA AULIA ADIPUTRI

NIM. 2115613030

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

Pembimbing II



Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Bagiasa, SE., M.S., Ak
NIP. 197512312005081003

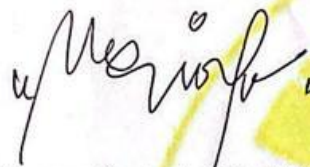
**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA KOPERASI XYZ**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:



2. I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001



3. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah- Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada Koperasi XYZ" tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang sudah menyediakan fasilitas selama penyusunan tugas akhir ini dan selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak, M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu penulis memberikan masukan dan informasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu dosen pengajar Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan tuntunan serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. *Staff accounting* Koperasi XYZ yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggali informasi atau pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
9. Orang tua, saudara, teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 31 Juli 2024

Kanaya Aulia Adiputri

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI XYZ

ABSTRAK

Kanaya Aulia Adiputri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Koperasi XYZ tahun 2023. Daftar aset tetap, laporan posisi keuangan, dan laporan perhitungan hasil usaha tahun 2023 merupakan data yang diperlukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi XYZ. Metode yang digunakan dalam memperoleh data Koperasi XYZ yaitu wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi XYZ belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Pada saat pengakuan aset tetap Koperasi XYZ sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Namun pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 karena belum melakukan perhitungan penyusutan yang sesuai dengan SAK ETAP Bab 15, sehingga hal ini berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha. Ketidaksesuaian atas perlakuan akuntansi aset tetap tersebut mengakibatkan beban penyusutan aset tetap yang tersaji dalam laporan perhitungan hasil usaha lebih kecil dari yang sebenarnya dan akumulasi penyusutan aset tetap yang tersaji dalam laporan posisi keuangan memiliki nilai lebih kecil dari yang sebenarnya.

Kata Kunci: Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, SAK ETAP Bab 15

ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS AT XYZ COOPERATIVE

ABSTRACT

Kanaya Aulia Adiputri

This research aims to determine the conformity of fixed asset accounting treatment based on Chapter 15 of the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) and its impact on the financial statements of XYZ Cooperative for the year 2023. The list of fixed assets, the financial position statement, and the income statement for 2023 are the data required to ascertain the accounting treatment applied by XYZ Cooperative. The methods used to obtain data from XYZ Cooperative are interviews and documentation. The processed data is then analysed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the accounting treatment of fixed assets at XYZ Cooperative has not fully complied with SAK ETAP Chapter 15. At the time of recognition, the fixed assets of XYZ Cooperative were in accordance with SAK ETAP Chapter 15. However, during measurement and disclosure, the fixed assets did not comply with SAK ETAP Chapter 15 because depreciation calculations were not carried out in accordance with SAK ETAP Chapter 15, affecting the financial position statement and the income statement. The non-conformity of the fixed asset accounting treatment resulted in the depreciation expense of fixed assets presented in the income statement being lower than it should be and the accumulated depreciation of fixed assets presented in the financial position statement being lower than it should be.

Keywords: Fixed Assets, Accounting Treatment, Financial Position Statement, Income Statement, SAK ETAP Chapter 15

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	9
2.3 Kajian Teori.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	30
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	34
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	38
4.3 Interpretasi Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar Aset Tetap Koperasi XYZ Tahun 2023	4
Tabel 4. 1 Jurnal Pengakuan Aset Tetap	35
Tabel 4. 2 Penyusutan Seharusnya Komputer HP	42
Tabel 4. 3 Koreksi Perhitungan Penyusutan	42
Tabel 4. 4 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Setelah Dikoreksi	45
Tabel 4. 5 Perbandingan Laporan Perhitungan Hasil Usaha Sebelum dan Setelah Dikoreksi.....	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	10



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

	Halaman
2.1 Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus	23
2.2 Rumus Penyusutan Metode Saldo Menurun	24
2.3 Rumus Penyusutan Metode Jumlah Unit Produksi	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap Koperasi XYZ Tahun 2023.....	57
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Koperasi XYZ Tahun 2023.....	64
Lampiran 3. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi XYZ Tahun 2023.....	65
Lampiran 5. Perhitungan Aset Tetap Komputer HP Tahun 2023	66
Lampiran 6. Daftar Aset Tetap Koperasi YXZ Tahun 2023 Setelah Dikoreksi	67
Lampiran 7. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi YXZ Setelah Dikoreksi.....	74
Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan PT YXZ Setelah Dikoreksi	75
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	76



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan (Undang-Undang Dasar 1945), bentuk usaha yang dimaksud oleh pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan bagian dari badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama pada bidang ekonomi. Koperasi merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari para anggotanya untuk dijadikan modal dalam menjalankan usaha sesuai dengan kebutuhan aspirasi bersama. Koperasi mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, hal ini bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Setiap koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya sudah pasti memerlukan berbagai peralatan, mesin, bangunan, kendaraan, dan sarana lainnya yang dapat menunjang berjalannya usaha. Penunjang kegiatan tersebut dalam akuntansi disebut sebagai istilah aset tetap. Aset tetap adalah aset berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun sendiri, yang digunakan dalam kegiatan operasional organisasi, dan tidak disengaja untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi serta aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. (Hasanudin & Irawan, 2021)

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi dalam jangka

waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Bersama dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aset tetap harus dapat dibebankan selama memiliki usia ekonomis dan caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Di mana penyusutan merupakan konsekuensi akibat dari penggunaan aset tetap. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*declining balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*). Koperasi harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada laporan posisi keuangan. Besarnya beban penyusutan aset tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh koperasi.

Aset tetap harus ditangani dengan baik dan akurat. Dengan demikian, segala yang berhubungan dengan aset tetap mulai dari pengakuan, pengukuran serta pengungkapannya di dalam laporan keuangan haruslah dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Kesalahan dalam pencatatan aset tetap, berarti kesalahan dalam pelaporan keuangan dan membuat laporan keuangan tersebut menjadi tidak informatif.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pertama kali diterbitkan pada 17 Juli 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011. Penerapan SAK ETAP merupakan pedoman bagi entitas tanpa

akuntabilitas publik. Maksud dari entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan (perusahaan yang tidak mengajukan pendaftaran atau terdaftar dipasar modal) dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. (Nicky Handayani, 2022)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk perusahaan kecil dan menengah yang bertujuan agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika SAK ETAP ini digunakan sebagai standar penyusunan laporan keuangan maka diharapkan koperasi mampu menghasilkan laporan keuangan yang andal dalam penyajian laporan keuangannya. (Harefa & Serniati, 2023)

Koperasi XYZ merupakan koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan perkreditan. Untuk menunjang kegiatan operasional dari Koperasi XYZ tentu dibutuhkan adanya suatu aset tetap. Berikut daftar aset tetap yang dimiliki oleh Koperasi XYZ pada tahun 2023:

Tabel 1. 1 Daftar Aset Tetap Koperasi XYZ Tahun 2023
(Dalam Rupiah)

Uraian	Harga Perolehan	Akm. Peny. s/d Tahun 2022	Penyusutan Tahun 2023	Nilai Buku Tahun 2023
Tanah	7.296.413.805	-	-	7.296.413.805
Gedung	364.362.725	236.835.770	18.218.136	109.308.819
Kendaraan	272.748.080	232.458.464	20.144.808	20.144.808
Peralatan Kantor	788.864.338	549.087.003	64.420.139	175.357.196
Tenda Dan Kursi	190.300.650	188.300.650	2.000.000	-
Jumlah	8.912.689.598	1.206.681.887	104.783.083	7.601.224.628

Sumber : Koperasi XYZ (Lampiran 1)

Pada tabel 1.1. dapat dilihat bahwa peralatan kantor pada tahun 2023 mengalami penyusutan sebesar Rp64.420.139,00. Ditemukan bahwa terdapat peralatan kantor yang belum disusutkan ketika aset tetap tersebut telah siap digunakan dalam kegiatan operasional koperasi. Aset tetap tersebut berupa komputer HP yang dibeli pada bulan Januari 2023 di mana harga perolehannya sebesar Rp7.720.000,00 dengan taksiran umur ekonomis lima tahun di mana perhitungan aset tetap ini menggunakan metode penyusutan garis lurus. Komputer HP mulai digunakan dalam kegiatan operasional pada bulan Januari 2023.

Berdasarkan regulasi SAK ETAP yang menyatakan bahwa penyusutan aset dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Akibat dari kesalahan dalam perhitungan penyusutan aset

tetap akan berdampak pada penyajian aset tetap dalam laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

Perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh Koperasi XYZ belum memenuhi kriteria penyusutan dalam pengukuran aset tetap berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, penting sekali dilakukan riset keterkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap di Koperasi XYZ agar aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan Koperasi XYZ sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi XYZ telah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 terhadap laporan keuangan pada Koperasi XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi XYZ dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 15 terhadap laporan keuangan pada Koperasi XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu melatih daya analisis mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap objek penelitian dan membandingkannya dengan teori khususnya teori mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama mengenai perlakuan akuntansi aset tetap serta untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan

bagi Koperasi XYZ dalam mengambil kebijakan terkait penerapan akuntansi aset tetap untuk ke depannya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi XYZ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan akuntansi aset tetap pada Koperasi XYZ belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Pada saat pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Namun, pada saat pengukuran pada penyusutan dan pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

5.1.2 Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi XYZ tahun 2023. Pada laporan posisi keuangan akun akumulasi penyusutan aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp386.000,00 karena koperasi XYZ kurang dalam membebankan beban penyusutan aset tetap akibat dari kesalahan dalam perhitungan aset tetap. Hal tersebut juga berpengaruh pada laporan perhitungan hasil usaha, beban penyusutan aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp386.000,00. Akibat dari kenaikan beban penyusutan aset tetap mempengaruhi sisa hasil usaha tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp632.245.942,00 menjadi Rp631.859.942,00.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa diberikan kepada Koperasi YXZ yaitu dalam saat pengukuran aset tetap, sebaiknya Koperasi XYZ menyesuaikan dengan SAK ETAP BAB 15 dengan memperhatikan perhitungan penyusutan aset tetap dimulai ketika aset siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional koperasi agar tidak terjadi kesalahan penghitungan penyusutan aset tetap begitu pula dengan periode-periode yang akan datang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. D., & Fadjriah, W. (2014). Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap (Studi Kasus Pada PD. Jasa Transportasi Trans Pakuan) Oleh: Azolla Degita Azis dan Wafa Fadjriah Abstrak. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <http://150.107.142.43/index.php/neraca/article/view/876>
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (Edisi 9). UPP STIM YKPN.
- Effendi, R., & Kartawinata, K. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Pt. Muara Dua Palembang Berdasarkan Sak Etap No. 15. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i1.803>
- Harahap, S. S. (2017). *AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD*. 1–253.
- Hartoko, M. S. (2017). Aset Tetap (Studi Kasus di PT IFCA Property365 Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 122–128. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/download/452/314>
- Hasanudin, H., & Irawan. (2021). Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Hms. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 34–41. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2397>
- Hasransyah, & G., Asmapane, S. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan Analysis of the accounting treatment of fixed assets and their effects on the financial statements. *Kinerja*, 14(1), 31–39.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan edisi 12*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Mayangsari, & Nurjanah, A. P. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), 10. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>
- Nur Sahara, Y. P., & Wahyuningsih, S. D. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 51–75. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.310>
- Pratiwi, A., & Asmapane, S. (2022). Perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan PT. D&D Tehnikindo di Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(1), 2022–2086.
- Purnamawati, I. G. A. (2018). *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryadi, E., & Putri, W. W. R. (2019). Tinjauan Perlakuan Aset Tetap Sesuai SAK ETAP No. 15. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 351–360. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i3.281>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI